

## Strategi Menghafal Al Qur'an pada Mahasiswa: Pendekatan Metode Talqin

**Iqbal Hidayatsyah Noor**

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [iqbalhidayatsyah@unimus.ac.id](mailto:iqbalhidayatsyah@unimus.ac.id)

**Eman Suherman,**

STAI Muhammadiyah Klaten

Email: [herman.thulanx19@gmail.com](mailto:herman.thulanx19@gmail.com)

**Sriyono**

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [sriyono@unimus.ac.id](mailto:sriyono@unimus.ac.id)

**Mohammad Ridwan**

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [ridwan14@unimus.ac.id](mailto:ridwan14@unimus.ac.id)

DOI: 10.32528/tarlim.v7i1.1622

---

### Track:

Received:

28 februari 2024

Final Revision:

20 Maret 2024

Available online:

30 Maret 2024

Corresponding Author:

Iqbal Hidayatsyah Noor

**Abstrak,** Pondok Tahfidz Putra Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) merupakan pondok pesantren yang memiliki mahasiswa dengan latar belakang program studi yang beragam di UNIMUS. Pondok Tahfidz Putra UNIMUS dibentuk sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Islam berkelanjutan dan menghafal Al Qur'an dalam setiap kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi menghafal Al Quran dengan pendekatan metode talqin yang digunakan di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS dalam menghafal Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (field reaserch), dan jenis pendekatan penelitian yang dipakai ialah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah melalui pengumpulan data-data akan dianalisis menggunakan metode analisis datanya ialah deskriptif kualitatif didukung dengan analisis induktif. Subjek penelitian berasal dari seluruh Mahasantri yang bermukim di pondok sekaligus menjadi mahasiswa aktif pada masing-masing Program studi di Universitas Muhammadiyah Semarang. Sumber lain dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal kegiatan Mahasantri yang dilaksanakan oleh Pondok Tahfidz Putra UNIMUS. Dalam penelitian Metode Tahfidz Al-Quran di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS, talqin terbukti sebagai metode utama yang efektif dalam menghafal Al-Quran. Aktivitas talqin dilaksanakan secara komunal setelah shalat Subuh dan Isya, diikuti dengan pembagian Mahasantri ke dalam kelompok Halaqah sesuai dengan kemampuan mereka. Ustadz tahfidz dari masing-masing kelompok membacakan ayat yang akan dihafalkan, dan Mahasantri merespon dengan menirukan secara berulang-ulang. Hasilnya, proses belajar-mengajar tahfidz Al-Quran di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS terbukti sangat efisien, terlibat dari prestasi Mahasantri yang berhasil menghafal 4-6 juz, sesuai dengan target Pondok. Meskipun terdapat variasi nilai jumlah hafalan di antara Mahasantri, namun nilai tersebut telah memenuhi kriteria kelulusan tahfidz yang ditetapkan. Dengan demikian, metode talqin menjadi landasan yang efisien dalam membimbing Mahasantri mencapai prestasi tahfidz Al-Quran yang diinginkan.

Kata Kunci: Menghafal, Al Qur'an, Metode Talqin

### Strategies for Memorizing the Qur'an for Students: Talqin Method Approach

**Abstract,** The Pondok Tahfidz Putra University Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) is a boarding school with students from various academic backgrounds. Pondok Tahfidz Putra UNIMUS was established with the aim of instilling sustainable Islamic values and memorizing the Quran in all daily activities. Therefore, the purpose of this study is to describe the strategy of memorizing the Quran using the Talqin method approach used in Pondok Tahfidz Putra UNIMUS to memorize the Quran. The type of research used is field research and the research approach used is descriptive and qualitative. Observation, intervien, and documentation methods

---

*were used to collect data for this study. Once the data was collected, it was analyzed using data analysis techniques. Descriptive qualitative supported by inductive analysis. The study participants were all students from Mahasantri province who lived in pesantren and actively participated in various study programs at Muhammadiyah Semarang University. Other sources for this study include documents and daily records of Mahasantri activities conducted by Pondok Tahfidz Putra UNIMUS. After researching how to memorize the Quran at Pondok Tahfidz Putra UNIMUS, we found that Talqin Method is the most effective way to memorize the Quran. Activities of Talqin Method are performed together after Fajr and Isba prayers, after which students are divided into groups according to their halakhic abilities. The Ustadz Tahfidz of each group recite a verse to be memorized, and the Mahasantri responds by repeating or imitating it. As a result, the teaching and learning process of Tafiz Al-Quran in Pondok Tahfidz Putra UNIMUS is very efficient as evidenced by the performance of Mahasantri in memorizing 4 to 6 juz in accordance with the objectives of the Pondok. Although the number of memorization results of Mahasantri varies, these results meet the criteria for completing Tahfidz that has been set. Therefore, the Talqin method is an efficient foundation in carrying out Mahasantri and achieving the realization of the desired Tahfidz al-Qur'an.*

Keywords: Memorizing, Al Qur'an, Talqin Method

---

## PENDAHULUAN

Pedoman umat Islam berupa kitab suci al-qur'an merupakan kitab penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya, dimana itu merupakan mukjizat berupa non fisik yang nabi Muhammad SAW untuk menjadi kitab suci umat Islam. Allah SWT mewahyukannya kepada nabi Muhammad saw untuk menjadi diyakini dan menjadi petunjuk manusia sebagai jalan hidup manusia dan terhindar dari kesesatan hidup serta dunia menuju Hidayah illahi dan menuntun manusia menuju jalan yang lurus (Masdudi, Studi Al-Quran, 14). Banyak ke-Ilmuan yang begitu luar biasa dan banyak yang belum dipahami oleh manusia. Ayat-ayat yang pertama turun yaitu Al Alaq 1-5 merupakan bentuk kemuliaan yang diberikan Allah kepada manusia. Allah SWT berjanji bahwa Al-qur'an akan selalu dipelihara kesempurnaannya sampai akhir zaman. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surat (QS) Al Hijr ayat 9 bahwasanya Allah menurunkan Al-Qur'an dan secara langsung memelihara dan menjaganya ("Surat Al-Hijr Ayat 9," n.d.).

Berdasarkan dalil di atas Allah membuktikan tentang pemeliharannya terhadap Al qur'an. Al Qur'an sampai dengan saat ini, memiliki perbedangan yang begitu Nampak, salah satunya adalah mampu untuk di hafalkan dengan sempurna tanpa ada satu perubahan apapun. Dalam konteks Al-Qur'an, sejak di wahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, banyak individu yang telah menghafalkannya tanpa merubah teks ayat satupun. Fenomena ini menjadi indikasi akan keistimewaan yang luar biasa dari sang Pencipta terhadap fadilah atau keutamaan yang dimiliki Al Qur'an. (Febrisia 2019, 40).

Beberapa ayat didalam Al Qur'an yang menyebutkan tentang keutamaan ketika Muslim membaca, memahami, menghafalkan, merenungi, dan mengamalkannya, seperti yang terdapat dalam firman Allah ta'ala dalam Q.S. Al Anbiyaa' :10 yang menjelaskan bahwa Allah menurunkan Al Qur'an dengan segala kemuliaannya (Al-Dausary 2016, 12). Kemuliaan didalam Al Qur'an diantara berwujud syafaat atau pertolongan atau keringanan di hari kiamat, sebagaimana yang dijelaskan dalam sabda

Nabi Muhammad SAW: “Bacalah Al Qur’an karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada para ahlinya” (HR. Muslim) (Arini and Widawarsih 2021, 171)

Perenungan Al-Quran mencakup nilai-nilai dan aturan hidup yang dapat diikuti. Al-Quran dapat dengan mudah dihafal oleh individu yang beriman, bahkan beberapa non-muslim juga terbukti mampu menghafalnya (Candra et. al., 2021). Mulai dari anak-anak di sekolah dasar hingga orang dewasa. Allah menjamin kemudahan seseorang dalam menghafal Al Qur’an sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al Qomar :12, 22, 32, 40 yang menjelaskan bahwa Allah menurunkan Al Qur’an dengan memudahkan untuk pelajaran, dan dihafalkan (Arini and Widawarsih 2021, 181). Kemudahan ini menyebabkan banyak yang berhasil menghafal Al-Quran dengan baik, meskipun pemahaman sepenuhnya terhadap maknanya mungkin belum sepenuhnya terbentuk (Baihaqi and Setiawan, 2021). Penghafalan Al-Quran membawa sejumlah manfaat bagi para pelakunya, termasuk mendapatkan kasih sayang Allah yang khusus terhadap mereka. Utsman bin Affan berkata, Rasulullah bersabda bahwa Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang belajar Al- Qur’ān dan Mengajarkannya. (Istiqlal, 2023).

Salah satu pendidikan tingkat tinggi Universitas Muhammadiyah Semarang, memiliki program Tahfidz untuk para Mahasiswa Aktif yang ditempatkan pada Pondok putra tahfidz Unimus. Melalui berbagai metode yang diterapkan, para Musyrif (Pengurus Pondok) berharap Mahasantri dan mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan oleh Pondok.

Pondok Tahfidz Putra UNIMUS memiliki berbagai tingkatan level dalam proses menghafal Al-Quran, yang terbagi menjadi level 1-6. Setiap level memiliki target hafalan yang telah ditetapkan, mencerminkan progresifitas dan peningkatan kesulitan. Sebagai contoh, pada semester 1, target hafalan adalah 1 juz, sementara pada semester 2, targetnya adalah 2 juz. semester 3 juz, semester 4 juz, Semester 5 juz, semester 6 juz. Target tersebut adalah target batas minimal, Diharapkan bahwa para santri tidak hanya memenuhi target batas minimal tersebut, tetapi juga melampaui ekspektasi, karena visi Pondok Tahfidz Putra UNIMUS adalah mencetak lulusan yang memiliki kemampuan menghafal Al-Quran sebanyak 10 juz.

Berdasarkan pemantauan dan serangkaian wawancara sebelum melaksanakan penelitian ini, penulis merasa terdorong untuk memahami metode serta langkah-langkah modifikasi penerapan metode talqin yang digunakan di pondok tahfidz putra unimus (Ridwan et. al., 2023a). Karena metode talqin sering digunakan pada sekolah tingkat SD/MI. Metode talqin merupakan seorang ustadz akan membacakan sebuah ayat yang akan dihafalkan kepada murid dengan beberapa kali pengulangan, kemudian bacaan tersebut ditirukan oleh santri hingga hafal (Anggaraini 2022, 15).

Modifikasi metode talqin ini yang menjadi hal menarik yang diterapkan kepada tingkatan Mahasiswa. Karena lingkungan pendidikan ini terdapat sebuah fakta menarik bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti program hafalan atau tahfidz Al Qur’an hanya menetapkan target 1-3 juz sebagai pencapaian akhir mereka. Namun selain menghafal pentingnya mahasiswa menjaga bacaan Al Qur’annya sesuai Tahsin dan hokum bacaan yang berlaku. Oleh karena itu, melalui landasan ini

penulis memilih judul artikel “Strategi menghafal Al Qur’an: pendekatan Metode Talqin” sebagai pokok penelitian. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik tahfidz di pondok pesantren tersebut dan memungkinkan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai metode penghafalan Al Qur’an di lingkungan perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai field research, yakni penelitian lapangan. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang dipilih dengan pertimbangan untuk mendeskripsikan fenomena secara detail dan akurat dari suatu variabel, gejala, atau situasi yang menjadi fokus penelitian (Sriyono et. al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan konteks penelitian dengan cermat, memperoleh pemahaman yang mendalam, dan menyajikan temuan secara ilmiah. (Hikmawati 2020, 87).

Tempat penelitian yaitu lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS. Subjek penelitian ini adalah Mahasantri Pondok Tahfidz Putra UNIMUS. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu Pertama, menggunakan metode wawancara (interview) dengan metode ini peneliti akan bertukar informasi bertukar gagasan melalui dialog dengan subjek yang diteliti tentang topik yang diamati (Ridwan et al., 2023b). Wawancara ini tidak semistruktur karena sifatnya bebas agar tidak mengintreprensi dari subjek penelitian sehingga mengeluarkan data yang tidak valid. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling informan yang dipilih oleh peneliti, yaitu: a. Wawancara serta penggalan secara langsung dengan Direktur di Pondok Tahfidz Putra Unimus; b. Wawancara dengan Musyrif Pondok Tahfidz Putra Unimus; c. Wawancara dengan Ustadz (Pendidik) di Pondok Tahfidz Putra Unimus; d. Wawancara dengan Mahasantri yang bermukim di Pondok Tahfidz Putra Unimus.

Kedua dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data berdasarkan data data yang bersifat tulisan, foto atau gambar. dan ketiga observasi, yaitu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan memahami dan mempelajari tingkah laku Mahasantri di lingkungan Pondok Tahfidz Putra Unimus secara langsung (Rois et. al., 2023). Adanya observasi secara langsung peneliti akan memahami konteks data dalam keseluruhan situasi dan melihat kekurangan dan kelebihan dari objek yang diamati tanpa mempengaruhi situasinya (Abdullah, 2021); (Hikmawati 2020, 80).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif bersifat non statistik yang menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang terkumpulkan dari keseluruhan responden atau sumber lainnya. data akan dikelompokkan menurut variabel dan jenis responden, menyajikan data di tiap variabel yang diteliti, dan merumuskan jawaban dari rumusan masalah yang ada (Hikmawati 2020,). Dalam analisis data akan dilakukan tiga langkah; Pertama Persiapan, yaitu tindak lanjut pada pengecekan kelengkapan identitas data, instrumen isian data. Kedua Tabulasi, yaitu pengkodean data dengan tabel untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data hingga mendapatkan simpulan yang diinginkan (Nuryadi, dkk, 2017, 43) . Ketiga Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, dengan menggunakan analisis

deskriptif kualitatif peneliti dapat melakukan evaluasi dari suatu penilaian penelitian, yaitu sejauh mana variabel yang tengah diinvestigasi memenuhi standar yang telah ditetapkan, sejalan dengan kondisi aktual yang ada (Sahir, 2021). Proses selanjutnya melibatkan analisis dan penarikan kesimpulan melalui pendekatan induktif, sebuah metode di mana analisis dimulai dari observasi fakta (data) yang kemudian diarahkan untuk mengembangkan teori (Luthfi and Wiza, 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun temuan secara sistematis, memperkuat basis teoritis, dan memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### A. Metode menghafal Al Quran yang digunakan di Pondok Tahfidz Putra Unimus

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Quran di berbagai pondok pesantren memanfaatkan beragam metode. Setiap pondok memiliki preferensi metode yang berbeda-beda, dan keputusan ini didasarkan pada pertimbangan yang cermat. Pemilihan metode tersebut dirancang untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses menghafal Al-Quran, sekaligus memudahkan pencapaian target atau tujuan hafalan Al-Quran yang telah ditetapkan (Noor, Izzati, and Azani 2023, 37). Dengan pendekatan yang dipilih, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam memahami dan menghafal Al-Quran sesuai dengan visi dan misi pendidikan di setiap pondok pesantren. Untuk mengetahui metode menghafal Al-qur'an di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS, Penulis melakukan wawancara dengan Musrif pondok *tahfidz* tentang pemilihan metode yang didasarkan pada pertimbangan mendalam untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tahfidz Al Quran di pondok. Musrif pondok menjelaskan bahwa

*“metode yang diterapkan merupakan hasil pemilihan yang cermat, dengan mempertimbangkan karakteristik Mahasantri dan lingkungan belajar di pondok. Salah satu metode menghafal Al-qur'an di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS adalah talqin. Metode ini dianggap paling sesuai untuk memudahkan Mahasantri dalam menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan tujuan utama pondok dalam mencetak para penghafal Al-Qur'an yang berkualitas”.*

Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada Ustadz yang mengisi kajian kajian di pondok, Ustadz mengatakan bahwa

*“selain, penerapan metode yang digunakan oleh mahasantri dalam menghafalkan Al Qur'an, keterlibatan dari musyrif pondok menjadi penting dalam penerapan metode sesuai dengan pengalaman musyrif pondok. Mereka akan menjadi fasilitator yang mampu membimbing dan memotivasi mahasantri secara optimal. Adanya pengawasan dan pencatatan secara ketat terhadap perkembangan hafalan setiap mahasantri menjadi salah satu baban evaluasi dan strategi untuk menjamin keberhasilan metode tahfidz yang diterapkan pondok.”.*

Dengan demikian, hasil wawancara ini menggambarkan bahwa pondok memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan metode tahfidz dengan fokus pada penyelarasan metode talqin dengan kebutuhan mahasantri dan pengelolaan yang efektif.

Wawancara dengan seorang mahasantri penghafal Al Qur'an yang menerapkan metode talqin mengungkapkan pengalaman yang berharga dalam perjalanan tahfidz mereka. Para santri menjelaskan bahwa

*“metode talqin, yang melibatkan pembacaan dan pengulangan ayat-ayat Al-Qur’an oleh seorang Musyrif atau sesama Mahasantri, telah menjadi pilihan efektif dalam memudahkan proses menghafal Al-Qur’an. Metode ini juga membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap setiap ayat. Pengulangan secara lisan akan membantu mereka dalam memperbaiki tajwid dan melatih makhroj dengan benar. Lingkaran halaqoh yang dibuat mahasiswa menciptakan atmosfer positif kebersamaan yang saling mendukung satu sama lainnya”.*

Selain memberikan pengaruh yang positif tentu dalam pelaksanaannya ada tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Menurut wawancara dengan mahasiswa yang lain tentang tantangan yang dihadapi, dia menjelaskan bahwa.

*“Tantangan yang dihadapi salah satunya adalah menjaga semangat konsistensi dalam menjalankan sesi talqin, karena beberapa kesibukan tentang perkuliahan baik dalam proses pembelajaran maupun tugas tugas akademik di masing-masing prodi. Selain akademik, beberapa mahasiswa juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang berada di kampus UNIMUS. Sehingga jadwal yang tak menentu mengganggu pelaksanaan dari penerapan metode talqin yang digunakan di pondok tahfidz putra unimus.*

Selain wawancara, penulis juga melakukan dokumentasi di Lingkungan Pondok. Dari dua kegiatan ini dapat diketahui implementasi dan keberhasilan metode menghafal Al-qur’an di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS berupa metode talqin dengan keberhasilan dan peningkatan menghafal Al-Qur’an.

## **B. Penerapan Metode Talqin dalam Strategi menghafal Al Qur’an di Pondok tahfidz Putra Unimus**

Penerapan metode talqin di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS merupakan aspek penting dalam sesi pelajaran Hafalan Al-Quran. Saat memasuki jam pelajaran Hafalan Al Qur’an, selepas waktu Isya dan Sholat subuh. Ustadz Pondok mengawali dengan kondisioning psikologis Mahasantri, mempersiapkan mental dan fokus mereka. Setelah tahap kondisioning selesai, Musyrif Pondok dengan jelas menyampaikan ayat-ayat yang akan dihafal pada hari itu. Intonasi yang tepat dan pengucapan yang jelas, Ustadz Pondok membacakan ayat-ayat tersebut. Siswa selanjutnya diajak untuk mengulangi dan menirukan dengan teliti ayat-ayat tersebut, dengan kegiatan ini berlangsung sebanyak 3-5 kali. Proses ini bukan hanya sekadar mekanisme pengulangan, melainkan suatu pendekatan yang cermat dan berstruktur untuk memastikan pemahaman dan penghafalan yang optimal. Tahapan tahapan pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Talqin dijabarkan sebagai berikut (Ruswandi and Juliawati 2023, 124):

1. Pembukaan, yaitu pengkondisian Musyrif kepada Mahasantri dengan membuat lingkaran besar.
2. Ustadz pondok bersama Mahasantri membuka dan membaca Al Qur’an secara Bersama-sama.
3. Selanjutnya Ustadz membagi Mahasantri kepada kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kemampuan dalam membaca dan menghafal Al Qur’an.
4. Sebagian kelompok akan dipandu oleh Musyrif dengan mencontohkan bacaan penggalan ayat suci Al Qur’an kepada pihak yang ditalqin atau seorang Mahasantri.

5. Yang ditalqinkan (Mahasantri) akan menirukan bacaan sesuai yang ditalqinkan kepadanya.
6. Jika terdapat kesalahan pentalqin atau Musyrif akan segera mengkoreksi kesalahan orang yang ditalqin hingga benar.
7. Hal ini akan diulang sebanyak kurang lebih 7 kali untuk menyempurnakan bacaan dan hafalan.
8. Sedangkan sebagian kelompok yang sudah memiliki kemampuan menghafal akan dipersilahkan menghafalkan secara mandiri.

Implementasi metode talqin di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS menciptakan lingkungan pembelajaran yang terarah dan terstruktur. Penerapan teknik ini membuktikan keberhasilannya dalam mendukung Mahasantri mencapai tingkat pemahaman dan hafalan yang diharapkan dari kurikulum hafalan Al-Quran di pondok pesantren tersebut. Dalam wawancara dengan pengurus pondok dia menjelaskan bahwa;

*“Untuk Mahasantri Semeseter 1-2, penerapan metodenya adalah murni talqin, sedangkan untuk Mahasantri Semseter 3-4 yaitu talqin dan mandiri, dan Mahasntri semster 5-6 total mandiri, sambil membimbing mahasantri baru. Perbedaan ini dikarenakan para Musyrif pondok beranggapan bahwa Mahasantri Semester 1-3 masih perlu di awasi terkait bacaan (Makbroj) dan tajwidnya, sedangkan Mahasantri Semester 4-6 sudah terbiasa dengan metode talqin. Maka dari itu pada metode menghafal di semester 4-6 ditambahkan mandiri dengan maksud memberi kebebasan mahasantrinya untuk mempermudah hafal“*

Perbedaan pendekatan antara mahasntri semester 1-2, 3-4 dan 5-6 menjadi aspek kunci dalam menerapkan metode talqin di pondok.

Tabel 1. Tabel Metode Tahfidz di Pondok Tahfidz Putra Unimus

Semester	Pendekatan Metode Talqin
1-2	Talqin murni
3-4	Talqin dan mandiri
5-6	Mandiri

Sumber; Data olah, (2023)

Metode semester 1-3 menerapkan metode talqin secara murni dengan dibimbing oleh Musrif, sedangkan Mahasantri semster 4-6 diberikan kebebasan untuk mengombinasikan metode menghafal talqin dengan pendekatan mandiri. Ini didasarkan keyakinan musrif pondok bahwa semester 1-3 masih memerlukan pengawasan lebih ketat terkait tahsin, baik makhroj dan tajwid. Sementara mahasantri semester 4-6 dianggap sudah terampil dalam mengatur waktu hafalan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, karena kemampuan Mahasantri semester 1-3 berbeda-beda. Berbeda dengan Mahasantri semester 4-6, sudah diberlakukan sanksi. Hal ini dikarenakan para Musyrif yakin bahwa Mahasantri semester 4-6 ini sudah bisa terbiasa dalam menghafal. Sanksi yang diberlakukan pada tingkat ini pun adalah sanksi yang sifatnya positif dan mendidik seperti nasehat ataupun teguran agar lebih fokus dalam menghafalkan Al Qur'an di

Pondok. Adapun level kemampuan dalam menghafal dijelaskan oleh pengurus pondok dari hasil wawancaranya mereka berkata:

*“Ada beberapa tingkat sesuai dengan semester dan kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al Qur’an di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS, diantaranya yaitu tingkatan 1-6 dengan masing-masing target menghafal yang sudah ditentukan. Diantaranya adalah semester 1 juz 30, semester 2 juz 30 dan 29, semester 3 juz 30, 29, dan 28, semester 4 juz 30, 29, 28, dan 27, Semester 5 juz 30, 29, 28, 27, dan 26, semester 6 juz 30, 29, 28, 27, 26, dan 25. Target tersebut adalah target batas minimal, karena target dari Pondok adalah lulusan Pondok Tahfidz Putra Unimus mampu menghafal lebih 5 juz.”*

Berdasarkan wawancara ini didapati beberapa poin yang dapat dikategorikan kedalam sebuah tabel berikut :

Tabel 2, Target pelaksanaan metode tahfidz di pondok Tahfidz Unimus.

Level	Semester					
	1	2	3	4	5	6
Target	30	30,29	30,29, 28	30,29,28,27	30,29,28,27, 26	30,29,28,27,26,27
Minimal	30	29	28	27	26	27

Sumber; Data diolah 2023

Tabel diatas menunjukkan tingkatan dan level dalam strategi menghafal al Qur’an di Pondok tahfidz putra Unimus dari semester 1 hingga semester 6, setiap semester memiliki target hafalan yang telah ditentukan. Target tersebut merupakan target batas minimal, sedangkan target pondok adalah agar lulusan Pondok Tahfidz Putra Unimus mampu menghafal melebihi target 5 Juz.

### C. Efektifitas Penggunaan Metode Talqin dalam Strategi menghafal Al Qur’an di Pondok tahfidz Putra Unimus

Penggunaan metode talqin dalam kegiatan tahfidz di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS memiliki dampak Positif yang signifikan. Keberhasilan Mahasantri dalam menghafalkan hingga 5 Juz Al Qur’an menunjukkan efektivitas metode ini dalam memfasilitasi proses tahfidz. Varisasi nilai yang terjadi mungkin mencerminkan perbedaan tingkat pemahaman atau konsistensi antar Mahasantri.

Meskipun terdapat beberapa perbedaan catatan nilai yang tidak optimal, namun perlu diperhatikan bahwa kebijakan pondok yang mengakui usaha santris ebagai kriteria kelulusan memberikan pendekatan inklusif(Noor and Dartim 2021, 72). Pendekatan ini memahami bahwa setiap mahasantri memiliki kecepatan dan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mengapresiasi upaya dan perjalanan tahfidz yang telah dilakukan.

Analisis ini menegaskan bahwa keefektifan hasil mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh metode talqin sendiri. Melainkan berasal dari dukungan sistem evaluasi yang memahami variasi kemampuan dan upaya masing masing Mahasiswa. Dengan demikian, Pondok tahfidz putra Unimus menerapkan pendekatan yang inklusif dan memberikan penghargaan terhadap setiap langkah positif yang diambil oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan tahfidz Al Qur'an (Widiyawati and Khairiyah, 2022).

## KESIMPULAN

Metode tahfidz yang diterapkan di Pondok Tahfidz Putra UNIMUS untuk Mahasiswa semester 1-6 adalah metode talqin murni, dan ada pula yang mandiri tergantung kemampuan masing-masing mahasiswa. Pelaksanaan metode ini terjadi selama jam pelajaran hafalan Al-Qur'an habis isya atau dan habis subuh, dengan urutan yang terstruktur. Sebagian dari semester 1-3 akan diajarkan tahsin oleh ustadz pondok, kemudian didampingi oleh musyrif akan memasuki ruangan dan kemudian mengkondisikan mahasiswa pada kelompok-kelompok kecil untuk memulai sesi tahfidz. Selanjutnya, Musyrif membaca ayat yang akan dihafalkan, yang sebagian mahasiswa didalam kelas kemudian menirukan dengan bersama-sama.

Penggunaan metode talqin di pondok tahfidz putra UNIMUS telah terbukti efektif, terutama terlihat dari prestasi luar biasa dari mahasiswa yang mampu menghafalkan lebih dari 5 Juz Al-Qur'an. Keberhasilan ini mencerminkan bahwa metode talqin tidak hanya memberikan struktur dalam pembelajaran tahfidz, tetapi juga menciptakan lingkungan kolaboratif di dalam kelas. Sistematisasi proses, bantuan langsung dari Musyrif, dan partisipasi aktif mahasiswa selama sesi talqin merupakan faktor-faktor kunci pendukung keefektifitas metode ini. Penerapan metode talqin di pondok tahfidz Putra UNIMUS tidak hanya menjadi suatu metode menghafal Al Qur'an, tetapi juga sebuah pendekatan holistik yang berhasil mencapai hasil yang memuaskan dalam upaya menghafalkan Al-Qur'an bagi Mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin dkk. 2021. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini.
- Al-Dausary, Mahmud. 2016 *Keutamaan Al Qur'an*. E-Book Islam, Jakarta: Alukah.
- Anggaraini, Selvi. 2020, *Kendala Penerapan Tahfidz dengan Metode Talqin dan Talaqqi di SD El-Haqqa Qur'anic Schoo Suka Karya Panam*. (Pekan Baru : UIN Suska Riau)
- Arini, Junita, and Winda Wahyu Widawarsih. 2021. "Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur." *Jurnal Penelitian Keislaman* 17 (2): 170–90. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4578>.

- Baihaqi, and Agus Setiawan. 2021. "Metode Menghafal Alqur'an Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, June, 56–67.
- Candra, Wiwin Sutarto, Sutarto and Bin Ridwan, Rifanto. 2021. Penerapan Metode Talqin dengan Menggunakan Media Audio dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4 (1). Febrisia, Fadillah. 2019. "Paradigma Al-Quran Dalam Tradisi Keilmuan Islam." *EL-Ghiroh* 16 (01): 37–49. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.73>.
- Febrisia, Fadillah Tridiani. 2019. "Paradigma Al-Quran Dalam Tradisi Keilmuan Islam." *EL-Ghiroh* 16 (01): 37–49. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.73>.
- Masdudi. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Cirebon: Nurjati Press.
- Nuryadi, Nuryadi and Astuti, Tutut Dewi and Sri Utami, Endang and Budiantara, Martinus. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodelogi Penelitian*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia.
- Istiqlal.or.id. (31 Juli 2023). *Kajian Zuhur Istiqlal: Membaca Al Qur'an Lebih Dalam*. diakses pada 10 desember 2023. <https://istiqlal.or.id/blog/detail/kajian-zuhur-istiqlal--membaca-al-quran-lebih-dalam.html>
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodelogi Penelitian*. Depok: Rayawali Pers.noo
- Lutfhi, Alqori and Rahmi Wiza. 2022. Implementasi Metode Talqin Dalam Program Tahfidz AlQur'an Di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang: ISLAMIKA 4(4) <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/2067>.
- Noor, Iqbal Hidayatsyah, and Dartim Dartim. 2021. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam Yang Unggul." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 5 (1): 68–84. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i1.15993>.
- Noor, Iqbal Hidayatsyah, Aulia Izzati, and Mohammad Zakki Azani. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 7 (1): 30–47. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v7i1.22539>.
- Ridwan, Mohammad, Hardiwinoto Hardiwinoto, Sukamto Sukamto, Sriyono Sriyono, and Prizka Rizmawati Arum. 2023. "PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA ZAKAT MELALUI PENGGUNAAN ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY (I-FINTECH) BAGI AMIL LAZISMU DI KOTA SEMARANG" *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 7 (2): 268–75. <https://doi.org/10.35906/resona.v7i2.1805>.
- Ridwan, Mohammad, Sukamto, and Sriyono. 2023. Pendampingan Manajemen Penghimpunan Dana ZISKA pada LAZ dan UPZ di Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas PHB*, Vol.6 No.2. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.5147>
- Rois, Choirur, Marisa Santi Dewi, and Nur Robaniyah. 2023. "The History of Pesantren: An Overview of Civilizational Discourse and the Religious Moderation Among Santri." *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 12 (01): 147–60. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v12i01.24473>.
- Ruswandi, Agus, and Deti Juliawati. 2023. "Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang." *Jurnal Raudhah* 11 (2): 116–31. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2045>.

Sriyono, S., Andhim, M. and Ridwan, M. (2024) “Paradigma Ilmu Integratif Perspektif Kuntowijoyo”, *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), pp. 39 - 49. doi: <https://doi.org/10.52266/kreatif.v22i1.2566>.

Widiyawati, Ani, and Amanati Khairiyah. 2022. “Implementasi Metode Talqin Talaqqi Di SD Qurrota A’yun Yogyakarta.” *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 4 (2): 161–71. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i2.542>.